

**PENERAPAN PEMBERIAN JAHE MERAH PADA PASIEN
FARINGITIS DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF DI RUANG MELATI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH DR. M YUNUS
KOTA BENGKULU TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH :

CHERY ANGELIA
NPM: 19250005

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2022**

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBERIAN JAHE MERAH PADA PASIEN FARINGITIS DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG MELATI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. M YUNUS KOTA BENGKULU TAHUN 2022

Oleh :

Chery Angelia ¹⁾
Tita Septi Handayani ²⁾
Ravika Ramlis ²⁾

Di Indonesia pada tahun 2018 dilaporkan bahwa kasus faringitis akut masuk dalam 10 besar kasus penyakit yang dirawat jalan dengan presentase jumlah penderita adalah 9,3%. di negara indonesia 151 juta jiwa pertahun. Infeksi pada saluran napas adalah suatu penyakit yang umum terjadi pada masyarakat, dan menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi pada anak di bawah usia 5 tahun (22,30%) dan 10% pada orang dewasa.

Tujuan Studi Kasus mampu melaksanakan Penerapan pemberian jahe merah pada pasien faringitis dengan bersihan jalan nafas tidak efektif dan mendokumentasikan hasil yang terjadi di Rumah Sakit Umum daerah dr. M yunus Kota Bengkulu Tahun 2022.

Metode Studi Kasus dalam asuhan keperawatan ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat sesuai dengan kondisi pasien.

Hasil Studi Kasus ditemukan diagnosa yang timbul pada kasus terdapat 1 diagnosa yaitu Faringitis. Faringitis merupakan peradangan dinding faring yang disebabkan oleh virus(40-60%) bakteri(5-40%) , alergi, trauma, toksin dan lain.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian jahe merah diberikan pada pasien faringitis, disarankan pada perawat ruangan dapat menerapkan pemberian jahe merahterapi komplementer pada pasien farigitis untuk mengatasi bersihan jalan nafas.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan Medikal Bedah, Bersihan Jalan Nafas, Faringitis, Jahe Merah

Keterangan : **1.** Calon Ahli Madya Keperawatan
2. Pembimbing